

Bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2.

Sedekah Laut

Nizam paling senang menaiki kapal jika pergi ke Juwana, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Paman akan membawanya melaut. Ia bisa merasakan nikmatnya aroma laut. Hal yang tidak didapatkannya di kota tempat tinggalnya. Nizam juga senang bermain di Pelabuhan Juwana bersama sepupunya. Infrastruktur pelabuhan tidak ada di kota tempat tinggalnya.

Hari ini paman sedang sibuk mempersiapkan acara sedekah laut. Tradisi sedekah laut sudah dilaksanakan sejak dahulu kala, sebagai wujud syukur atas hasil yang sudah diperoleh di laut. Pada sedekah laut akan dilarung tumpeng dan sesaji ke tengah laut. Sedekah laut dihadiri pejabat, tokoh budaya, dan tokoh agama. Saat sedekah laut, banyak wisatawan yang berkunjung untuk menyaksikannya. Ada pula karnaval budaya sebagai rangkaian acara.

Dalam acara tersebut, Suroto, tokoh masyarakat memberi sambutan. Ia berpesan, "Kita tidak akan meninggalkan adat dan tradisi kampung nelayan, seperti sedekah laut. Kita harus menjaga kekayaan laut. Sungguh itu semua karena kebaikan dan kemurahan Tuhan pada kita. Semoga sedekah laut ini berjalan dengan lancar, tertib, dan aman," demikian pidato singkat itu pada saat sedekah laut.

Dalam hati, Nizam membenarkan. Hasil laut bukan kita yang menabur. Para nelayan tinggal mengambilnya. Sudah selayaknya tradisi ini dilestarikan. Nizam mendekat, berusaha untuk mendekati sesaji, dan berswafoto dengan latar belakang sesaji. Nizam lalu mengunggah foto itu ke media sosial miliknya, tak lupa Nizam menyertakan tagar #sedekahlautJuwana di unggahannya itu. Nizam ingin acara sedekah laut dikenal masyarakat luas, tidak hanya masyarakat di kampung pamannya.

Sumber: Yudadi B.M. Tri Nugroho, "Sedekah Laut", *Solopos*, 30 Juni 2019



Illustrator: Riski Herwantoni

1. Orang yang memberi sambutan tentang pentingnya menjaga adat dan tradisi kampung nelayan adalah
2. Dalam bacaan tersebut diceritakan Nizam berkunjung ke rumah pamannya di Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Kebetulan akan diadakan sedekah laut di sana. Pada sedekah laut akan dilarung tumpeng dan sesaji. Tumpeng dan sesaji tersebut akan dilarung ke
 - ☐ dek kapal
 - ☐ tengah laut
 - ☐ pinggir pantai
 - ☐ Pelabuhan Juwana

Bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4.

Tokoh di Balik Sistem Fondasi Cakar Ayam

Fondasi suatu bangunan menjadi bagian yang sangat penting. Fondasi berfungsi sebagai dasar atau landasan bangunan tertentu yang akan dibangun di atasnya. Fondasi kuat membuat sebuah bangunan kukuh dan tentunya memberi keamanan. Salah satu jenis fondasi yang akrab di telinga masyarakat adalah fondasi cakar ayam. Sistem fondasi ini telah diaplikasikan khususnya untuk bangunan yang berdiri di atas tanah lembek atau berawa.

Sistem fondasi cakar ayam merupakan ide cemerlang insinyur sipil Indonesia yang sudah mempunyai hak paten internasional. Sistem fondasi cakar ayam ditemukan oleh Prof. Dr. Ir. Sedyatmo. Ia lulusan Teknik Sipil di Technische Hoogeschool te Bandoeng (THS sekarang ITB). Selesai dari THS pada 1934, Sedyatmo bekerja sebagai insinyur perencanaan di berbagai instansi pemerintah.

Profesor Sedyatmo dikenal sebagai penemu fondasi cakar ayam sejak 1960-an. Temuan Sedyatmo awalnya digunakan dalam pembuatan apron Pangkalan Udara Angkatan Laut Juanda, Surabaya, landasan Bandara Polonia, Medan, dan landasan Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta. Beberapa karya Sedyatmo lainnya yang terkenal adalah pompa hidrolis, bendungan Jatiluhur, dan jembatan Suramadu yang dibangun berdasarkan konsep awal Sedyatmo.

Sedyatmo pensiun pada usia 55 tahun di tahun 1964. Namun, kiprahnya tidak berhenti sampai di situ. Sedyatmo tetap memperjuangkan temuan fondasi cakar ayamnya dan masih mengabdikan di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik hingga 1976. Profesor Sedyatmo meninggal dunia di usia 75 tahun. Sesudah meninggal, Pemerintah Indonesia menganugerahkan Bintang Mahaputra Kelas I kepada Sedyatmo. Namanya kemudian diabadikan sebagai nama jalan bebas hambatan dari Jakarta menuju Bandara Soekarno-Hatta.

Sumber: https://web.archive.org/web/20211022184417/https://properti.kompas.com/read/2018/07/05/132653221/profesor_sedyatmo-tokoh-di-balik-sistem-pondasi-cakar-ayam?page=all, diakses 21 Oktober 2021

3. Ada banyak peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam bacaan tersebut. Termasuk urutan ke berapakah peristiwa-peristiwa berikut? Beri tanda centang (✓) pada kolom berikut!

Peristiwa dalam Bacaan	Urutan ke-1	Urutan ke-2	Urutan ke-3	Urutan ke-4	Urutan ke-5
Sedyatmo menemukan fondasi cakar ayam.	☐	☐	☐	☐	☐
Sedyatmo memperoleh penghargaan Bintang Mahaputra Kelas I dari Pemerintah Indonesia.	☐	☐	☐	☐	☐
Sedyatmo mengabdikan di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik setelah pensiun.	☐	☐	☐	☐	☐
Sedyatmo menuntut ilmu di jurusan Teknik Sipil di Technische Hoogeschool te Bandoeng.	☐	☐	☐	☐	☐
Sedyatmo bekerja sebagai insinyur perencanaan di berbagai instansi pemerintah.	☐	☐	☐	☐	☐

4. Paragraf pertama bacaan menginformasikan bahwa fondasi suatu bangunan menjadi bagian yang sangat penting. Manakah kalimat yang mendukung pernyataan tersebut?
- ☐ Fondasi cakar ayam sudah akrab di telinga masyarakat.
 - ☐ Fondasi cakar ayam berfungsi sebagai penghias bangunan di atasnya.
 - ☐ Fondasi kuat membuat bangunan kukuh dan tentunya memberi keamanan.
 - ☐ Fondasi cakar ayam tidak cocok digunakan untuk bangunan di atas tanah berawa.

Bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 5–7.

Geya, Penyuka Matematika yang Terus Berprestasi pada Masa Pandemi

Pandemi Covid-19 tidak menyurutkan niat dan semangat pelajar bernama Nismara Pragma Chedrina Agung atau akrab disapa Geya. Siswa kelas III SD Muhammadiyah Program Khusus (PK) Kottabarat Surakarta ini menorehkan prestasi meskipun di tengah situasi pandemi Covid-19. Prestasi Geya antara lain meraih dua penghargaan di bidang Sains dan Matematika sekaligus. Pertama, *Bronze Medal Level 1* dalam Olimpiade Sains Kuark (OSK) 2021. Kedua, *2nd Prize Award (Silver Medal)* dalam Guangdong, Hong Kong, Macau, Greater Bay Area Mathematical Olympiad Final Round 2021 Level 2.

Geya merasa sangat senang dengan prestasi yang diperolehnya. Ia sangat bersyukur karena kerja kerasnya selama ini dapat membuahkan prestasi di level nasional dan internasional. Khusus untuk OSK, Geya rajin membaca majalah sains. Ia juga rajin mengerjakan latihan-latihan soal dan mempraktikkan eksperimen yang ada di majalah itu.

Geya bercita-cita menjadi guru. Ia paling suka dengan pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris. Kedua muatan pelajaran tersebut sangat mendukung kemampuannya dalam berbagai lomba yang diikuti, terutama di bidang Matematika dan Sains.

Seluruh anak SD/MI di Indonesia dengan beragam kemampuan di bidang Sains boleh mendaftarkan diri di ajang OSK. Olimpiade ini terbuka bagi semua siswa dan siswi SD/MI serta dilaksanakan secara nasional. Sebagai kompetensi bergengsi nasional, OSK telah diselenggarakan sejak 2007. Peserta OSK perlu melakukan beberapa tahap pendaftaran. Ada dua cara pendaftaran OSK, yaitu melalui daring (*online*) atau luring (*offline*). Berikut ini alur pendaftaran OSK.

Alur Pendaftaran OSK secara Daring



Alur Pendaftaran OSK secara Luring



Ilustrator: Riski Herwantoni, data diolah dari <https://web.archive.org/web/20211024190419/https://timlo.net/baca/147894/geya-penyuka-matematika-yang-lerus-berprestasi-di-masa-pandemi/> dan https://web.archive.org/web/20191208151334/http://www.komikuark.net/v2/kegiatan_osk.html, diunduh 23 Oktober 2021

5. Setiap paragraf dalam bacaan memuat satu informasi penting. Berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar/Salah yang sesuai dengan bacaan!

Informasi Penting	Benar	Salah
Geya berhasil meraih dua penghargaan di bidang Sains dan Matematika sekaligus.	☐	☐
Geya rajin membaca majalah sains.	☐	☐
Geya bercita-cita menjadi seorang guru.	☐	☐
Seluruh anak SD/MI di Indonesia dengan beragam kemampuan di bidang Sains boleh mendaftarkan diri di ajang OSK.	☐	☐

6. Manakah pernyataan-pernyataan berikut yang sesuai dengan bacaan? Tunjukkan jawabanmu dengan memberi tanda centang (✓)! (Jawaban lebih dari satu.)

- ☐ Geya berhasil meraih medali emas dalam Guangdong, Hong Kong, Macau, Greater Bay Area Mathematical Olympiad Final Round 2021 Level 2.
- ☐ Kerja keras dan prestasi Geya telah mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional.
- ☐ Muatan pelajaran Bahasa Inggris sangat mendukung kemampuan Geya dalam mengikuti lomba di bidang Matematika dan Sains.
- ☐ OSK hanya boleh diikuti oleh siswa dan siswi SD/MI yang berprestasi di bidang Sains di sekolahnya.

7. Ada dua cara melakukan pendaftaran OSK, yaitu melalui daring (*online*) atau luring (*offline*). Nyatakan jawabanmu dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom Daring/Luring yang sesuai jika ada seseorang yang ingin mendaftar OSK!

Cara Mendaftar OSK	Daring	Luring
Peserta mengirim bukti pembayaran beserta formulir pendaftaran melalui <i>e-mail</i> .	☐	☐
Peserta mengunjungi OSK <i>Center</i> terdekat.	☐	☐
Peserta melakukan pembayaran melalui transfer bank.	☐	☐
Peserta menunggu Kartu Tanda Peserta (KTP) dikirimkan, kemudian mencetak secara mandiri.	☐	☐
Peserta mengisi formulir biodata diri.	☐	☐
Peserta membayar biaya pendaftaran di OSK <i>Center</i> .	☐	☐

Bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 8–10.

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Pukul tujuh pagi. Selepas mandi dan sarapan, Adisti, gadis cilik yang duduk di bangku kelas V SD, mempersiapkan buku-buku yang akan dipelajarinya hari ini.

Pada masa pandemi ini, sekolahnya menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Tentu saja hal itu cukup sulit dilakukan di daerahnya. Adisti tinggal di Kampunglaut, Kabupaten Cilacap, wilayah pesisir yang terpencil.

Untuk menyiasatnya, Pak Sardi, wali kelas Adisti di sekolah, berinisiatif mendatangi rumah muridnya satu per satu. Beliau harus menempuh jarak kurang lebih 20 kilometer dari rumah dan masih harus naik perahu compreg dari dermaga ke Kampunglaut.

Suatu hari, Adisti bertanya kepada gurunya itu, "Bapak sudah lama mengajar di sini?"

"Sudah tiga puluh tahun. Dahulu, Bapak juga yang mengajar ibumu," jawab Pak Sardi.

"Bapak pernah merasa capai tidak atau bosan melakukan rutinitas yang sama?"

Pak Sardi tersenyum, "Bapak manusia biasa, perasaan itu muncul sesekali, Nak. Namun, semua lelah itu hilang ketika Bapak melihat semangat belajar kalian," ujar Pak Sardi.

"Bu, mengapa Pak Sardi belum datang-datang ya?" tanya Adisti pada ibunya dengan nada khawatir. Apa terjadi sesuatu pada beliau?

"Berdoalah, Nak. Semoga Pak Sardi selalu dalam lindungan Tuhan," jawab ibu menenangkan.

Tiba-tiba terdengar suara ketukan di pintu rumah. Ibu lalu membuka pintu.

"Bu, ada titipan pesan dari Pak Sardi. Beliau minta maaf hari ini tidak bisa datang mengajar," ujar seorang anak muda laki-laki. Anak muda itu adalah tetangga sebelah rumah Adisti.

"Apa yang terjadi pada Pak Sardi, Ryan?" tanya ibu Adisti khawatir.

"Kecelakaan, Bu. Ada perahu motor terbakar di tengah lautan."

"Pak Sardi tidak apa-apa kan, Mas Ryan?" tanya Adisti dengan cemas.

Ryan lantas menggeleng. "Justru Pak Sardi yang membantu mengevakuasi korban-korban ke rumah sakit, Dek."

"Syukurlah. Semoga semua korban dapat tertangani dengan baik," kata ibu. Dalam hati Adisti mengamini sekaligus lega mendengar kondisi Pak Sardi.

Sumber: Henny Widyaning F., "Pahlawan Tanpa Tanda Jasa" dalam <https://web.archive.org/web/20210217150233/https://klasika.kompas.id/baca/pahlawan-tanpa-tanda-jasa/>, diakses 28 Oktober 2021

8. Bacaan tersebut menceritakan proses belajar daring di daerah tempat tinggal Adisti. Tariklah garis sesuai dengan jawaban yang benar/sesuai dengan pasangannya!

Tempat Adisti mempersiapkan buku-buku pelajaran.	☐	☐	Dermaga
Tempat atau nama daerah Adisti tinggal.	☐	☐	Tengah laut
Tempat Pak Sardi berangkat menemui murid-muridnya di Kampunglaut setelah menempuh 20 km dari rumahnya.	☐	☐	Ruang kelas
		☐	Rumah Adisti
Tempat Pak Sardi mengalami kecelakaan.	☐	☐	Teras rumah
Tempat Pak Sardi membawa korban kecelakaan.	☐	☐	Kampunglaut
		☐	Rumah sakit

9. Orang yang dimaksud sebagai "pahlawan tanpa tanda jasa" dalam bacaan tersebut adalah

10. Bacaan tersebut menceritakan Adisti, seorang pelajar kelas V SD di Kampunglaut, Kabupaten Cilacap, yang harus bersekolah daring pada masa pandemi. Pak Sardi, gurunya, rela menempuh jarak dan berlayar untuk mengajari Adisti dan teman-temannya. Berikan tanda centang (✓) pada kolom Sesuai/Tidak Sesuai dengan penggambaran proses atau cara dalam cerita tersebut!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Adisti mempersiapkan buku-buku pelajaran untuk daring dengan dibantu oleh ibunya.	☐	☐
Pak Sardi mendatangi rumah muridnya satu per satu untuk membimbing belajar daring.	☐	☐
Pak Sardi menitipkan pesan untuk Adisti melalui seorang anak muda bernama Reza.	☐	☐
Adisti menempuh jarak kurang lebih 20 km dan berlayar menggunakan kapal motor untuk sampai ke sekolahnya.	☐	☐

Level 2

Bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 11–13.

Sehat Itu Nomor Satu

Aku tinggal di daerah pinggiran kota. Rumah-rumah tetanggaku bertambakan seng dan bambu. Sampah-sampah juga tampak berserakan di gang-gang. Bau tak sedap menguar dari got-got saluran air. Rata-rata masyarakat di sekitarku bermata pencaharian serabutan, ada tukang parkir seperti bapak, ada pemulung, ada pedagang asongan, dan ada penarik becak. Aku sendiri kadang berjualan kue-kue buatan ibu keliling permukiman kami, bahkan sampai ke permukiman sebelah yang tertata rapi dengan rumah-rumah besar yang indah. Sebagian besar penghuninya adalah pegawai atau karyawan kantor.

Eits....meski aku tinggal di daerah seperti itu, daganganku bersih dan sehat, kok. Iya, karena bapak dan ibu selalu mengajari kami untuk menjaga kebersihan, baik kebersihan diri sendiri maupun kebersihan lingkungan. Jadi, tidak heran jika rumah kami tampak lebih bersih dan rapi daripada rumah-rumah tetanggaku.

Bapak dan ibu selalu berusaha agar kami terhindar dari berbagai penyakit. Kata bapak, di lingkunganku, jika terkena penyakit, apalagi berasal dari virus, akan lebih mudah menular. Mudahnya penularan itu karena jarak rumah kami berdekatan. Tingkat hunian dan penduduk tinggi. Penularan penyakit dari satu orang ke orang lain akan mudah sekali. Ditambah masyarakatnya yang belum menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Sumber: Endang Sri Lestari, *Kumpulan Cernak: Cenderamata dari Bira, Cirebon, Goresan Pena*, tanpa tahun

11. Bacaan tersebut menceritakan "aku". "Aku" diberi pemahaman oleh kedua orang tuanya bahwa "aku" harus menerapkan pola hidup bersih sehat. Pemahaman itu ditanamkan dengan alasan
- ☐ agar "aku" dapat mengajari para tetangga pola hidup bersih dan sehat
 - ☐ agar rumah "aku" terlihat lebih bersih daripada rumah-rumah tetangga
 - ☐ agar "aku" tidak menularkan penyakit berbahaya kepada pembeli makanan
 - ☐ agar "aku" dan keluarga terhindar dari penyakit, terutama penyakit menular

12. Berdasarkan isi bacaan, "aku" tinggal di

- ☐ pusat perkotaan
- ☐ pusat perdagangan
- ☐ permukiman kumuh
- ☐ perumahan sederhana

13. Bacaan tersebut diceritakan berbagai profesi atau pekerjaan. Pekerjaan tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang Benar/Salah!

Pernyataan	Benar	Salah
Ibu "aku" memenuhi kebutuhan keluarga dengan berjualan kue di perumahan mewah.	☐	☐
Tetangga-tetangga "aku" bekerja sebagai pegawai atau karyawan kantor.	☐	☐
"Aku" membantu perekonomian keluarga dengan berjualan kue buatan ibunya.	☐	☐
Ayah "aku" memenuhi kebutuhan keluarga dengan bekerja sebagai tukang parkir.	☐	☐
Ayah "aku" bekerja sebagai tukang sampah di daerah tempat tinggalnya.	☐	☐

Bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 14–16.

Usaha Peracikan Sayur, Peluang Bisnis pada Era Corona

Pandemi Covid-19 berdampak langsung pada kesehatan masyarakat. Pandemi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Pandemi ini menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak terhadap pembatasan aktivitas masyarakat.

Ada banyak cara untuk tetap mendapatkan penghasilan di tengah pandemi Covid-19. Keuletan hingga kepintaran melihat peluang menjadi kunci kesuksesan. Kepintaran membaca peluang ini ditunjukkan Yunita Tari yang awalnya berprofesi sebagai perias pengantin dan penyedia catering. Semenjak pandemi, pekerjaan merias dan pesanan catering pun banyak yang ditunda. Menghadapi kondisi tersebut, akhirnya ia tercetus ide untuk membuat usaha sayur racik dan lauk-pauk racik.

Sayur racik dan lauk-pauk racik buatan Yunita Tari dikemas dalam satu wadah, termasuk segala macam bumbu. Sebagai contoh, sayur racik *oseng* buncis daging sapi. Dalam satu wadah styrofoam, sudah lengkap mulai dari potongan sayur buncis, daging sapi yang sudah direbus, bumbu halus, kecap manis, saos tiram, serta aneka bumbu rempah seperti daun salam dan lengkuas. Semua bahan dan bumbu dapat langsung dimasak selama lebih kurang 15 menit. Kemudian, ditambahkan garam dan gula pasir sesuai selera.

Yunita Tari menggunakan jasa ojek *online* untuk mendistribusikan produknya. Ia juga terjun langsung untuk mengantarkan pesanan ke konsumen. Produk yang dihasilkan Yunita Tari praktis, lezat, dan banyak variasi menu. Produk tersebut memudahkan para ibu memenuhi kebutuhan asupan gizi keluarga. Yunita Tari berharap usahanya yang masih kategori UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) ini dapat terus berkembang, termasuk saat nanti pandemi Covid-19 telah berakhir.

Sumber: <https://web.archive.org/web/20210131223040/https://www.cendananews.com/2020/04/usaha-peracikan-sayur-peluang-bisnis-di-era-corona.html>, diakses 23 Oktober 2021

14. Setelah membaca cerita Yunita Tari tersebut, ada perbedaan cara berbelanja sayur sebelum dan saat pandemi Covid-19. Jelaskan perbedaan tersebut!
15. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh konsumen berkat usaha yang dilakukan Yunita Tari. Berilah tanda centang (✓) di kolom Benar/Salah!

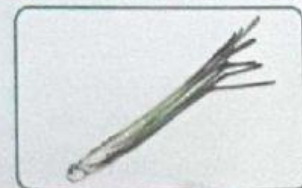
Pernyataan	Benar	Salah
Praktis, karena semua bahan dan bumbu sudah ada dalam satu kemasan.	☐	☐
Bumbu yang jumlahnya tidak sesuai dengan bahan kadang membuat masakan menjadi hambar.	☐	☐
Pilihan jenis sayur racik dan lauk-pauk racik tidak banyak sehingga membuat konsumen bosan.	☐	☐
Kebutuhan nutrisi keluarga terpenuhi meskipun aktivitas di luar rumah dibatasi.	☐	☐
Konsumen dapat memesan sayur racik yang diinginkannya dari rumah.	☐	☐

16. Jodohkan dengan menarik garis lurus pernyataan di sebelah kiri dengan gambar yang sesuai di sebelah kanan!

Aktivitas yang berisiko menularkan Covid-19.



Rempah yang dapat digunakan sebagai pewarna alami masakan, seperti nasi kuning, kari, opor, dan gulai.



Bahan makanan yang mengandung banyak vitamin dan mineral.



Aktivitas yang turut berpartisipasi dalam upaya mencegah penyebaran virus Corona.



Rempah yang sering dimanfaatkan untuk menambah aroma pada minuman penghangat tubuh seperti serbat dan bandrek.



Fotografer: Paksi Wahyu Nurcahya

Cerita berikut untuk menjawab soal nomor 17 dan 18.

Cerdas Memilih Mikser

"Kok, Bunda cepat sekali memilih mikser?" tanya Khayla saat Bunda selesai memilih mikser. Padahal ada beragam jenis mikser yang dipajang di etalase.

Sambil tersenyum Bunda menjawab, "Iya, Khayla. Cukup mudah bagi Bunda untuk memilih mikser ini. Pertama, Bunda mencari informasi tentang model dan kegunaannya. Tiap alat elektronik selalu mengalami perkembangan teknologi, termasuk mikser yang Bunda pilih ini. Kemudian, Bunda cari yang sesuai dengan kebutuhan kita. Selanjutnya, Bunda pilih merek yang tepercaya. Nanti jika rusak, Bunda tidak khawatir karena mudah menemukan suku cadangnya."

Bunda pun memperlihatkan kemasan mikser kepada Khayla, "Khayla lihat tulisan watt ini, kan? Nah, agar hemat penggunaan energi listrik, Bunda tinggal memilih mikser yang memiliki watt terkecil. Karena hemat energi listrik, otomatis hemat pengeluaran bulanan juga, Nak."

"Oh, begitu, Bun. Tapi, kenapa Bunda memilih mikser dengan model ini?" timpal Khayla.

"Ini model terbaru, Nak. Mikser model ini akan tetap melakukan proses pengadukan meski tidak Bunda tunggui," jelas Bunda Khayla.

"Jadi, bisa ditinggal-tinggal, ya, Bun?" tanya Khayla.

"Betul, Nak. Bunda bisa melakukan pekerjaan lainnya sembari mengecek adonan di mikser ini nantinya. Yuk, kita ke kasir," ajak Bunda Khayla.

Bunda dan Khayla pun membayar di kasir. Setelah itu, Bunda mengajak Khayla pulang.

Sumber: Tyka, Ayo, Hemat Energi!, Jakarta, Bhuana Ilmu Populer, 2019

17. Bunda Khayla ingin membeli mikser baru. Bunda Khayla memilih-milih mikser yang tepat untuk digunakan. Berilah tanda centang (✓) sesuai urutan tindakan Bunda Khayla ketika memilih mikser tersebut!

Tindakan Bunda Khayla	Urutan ke-1	Urutan ke-2	Urutan ke-3	Urutan ke-4
Bunda Khayla memilih ukuran mikser sesuai kebutuhan.	☐	☐	☐	☐
Bunda Khayla memilih konsumsi daya listrik terkecil.	☐	☐	☐	☐
Bunda Khayla mempertimbangkan model dan kegunaan mikser.	☐	☐	☐	☐
Bunda Khayla mempertimbangkan merek mikser.	☐	☐	☐	☐

18. Bunda mengajak Khayla ke sebuah toko. Di dalam toko, Bunda dan Khayla menghampiri beberapa tempat. Pilihlah tempat yang dihampiri Bunda dan Khayla di dalam toko! (Jawaban lebih dari satu.)

- ☐ kasir
- ☐ lantai dua
- ☐ tempat parkir
- ☐ stan makanan
- ☐ etalase mikser